

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan menghasilkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Dalam pembuatan multimedia pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus tunagrahita ringan harus memperhatikan karakteristik media untuk anak berkebutuhan khusus tunagrahita ringan. Karakteristik multimedia yang digunakan, terkait dengan konten yang ada dalam multimedia seperti pemilihan kata, warna, gambar dan penggunaan audio. Multimedia pembelajaran yang telah dibuat dan diimplementasikan terbukti cocok dan memberikan dampak positif, terlihat dari nilai siswa berkebutuhan khusus tunagrahita ringan yang meningkat, tanggapan dan respon siswa mengenai desain multimedia dan perasaan siswa saat menggunakan multimedia pembelajaran sangat positif.
2. Hasil pembelajaran siswa berkebutuhan khusus tunagrahita ringan setelah menggunakan multimedia pembelajaran berbantuan model pengajaran langsung (*direct instruction*) mengalami peningkatan dengan rata-rata hasil analisis *gain* yang diperoleh 0,8 yang dapat dikategorikan tinggi, sehingga kemampuan kognitif dasar siswa tunagrahita ringan setelah melakukan pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran mengalami peningkatan.
3. Tanggapan siswa mengenai multimedia pembelajaran yang peneliti kembangkan sangatlah positif dari siswa ABK Tunagrahita Ringan dengan presentase 84% yang dapat dikategorikan sangat baik dan secara keseluruhan mereka sangat senang saat menggunakan multimedia pembelajaran

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran atau rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti:

1. Diadakannya pelatihan komputer secara rutin di sekolah bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita ringan agar mereka yang tidak mempunyai sarana komputer di rumah juga dapat memiliki kemampuan yang sama dalam penggunaan computer.
2. Multimedia pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu contoh pengembangan multimedia dengan menggunakan model pembelajaran untuk memberikan materi bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita ringan.
3. Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan dalam bentuk permainan soal evaluasi yang bervariasi. Peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya mampu memperbaiki keterbatasan peneliti atau dapat mengembangkan multimedia visual yang inovatif lainnya karena masih minimnya multimedia untuk anak berkebutuhan khusus tunagrahita ringan di sekolah.